

ANALISIS PERBEDAAN PEMAKNAAN
***ISTIFHĀM ALAM TARA* DALAM AL-QUR'AN**



PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Yusrul Hana
NIM : 2018.01.01.938
Tempat/Tgl. Lahir : Kudus, 22 Maret 2000
Alamat : Mijen RT 08/RW 04 , Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **ANALISIS PERBEDAAN PEMAKNAAN *ISTIFHĀM ALAM TARA* DALAM AL-QUR'AN** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 7 Agustus 2022


Mohammad Yusrul Hana
NIM. 2018.01.01.938

Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M. Ud.
Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Mohammad Yusrul Hana

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

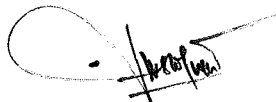
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: **Mohammad Yusrul Hana** dengan Nomor Induk Mahasiswa: **2018.01.01.938** yang berjudul: **ANALISIS PERBEDAAN PEMAKNAAN ISTIFHĀM ALAM TARA DALAM AL-QUR'AN** sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqasyahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Rembang, 7 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M. Ud.
NIDN. 2117088601

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Mohammad Yusrul Hana

NIM : 2018.01.01.938

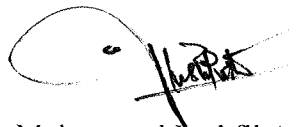
Judul : **ANALISIS PERBEDAAN PEMAKNAAN *ISTIFHĀM*
ALAM TARA DALAM AL-QUR'AN**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 7 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M. Ud.
NIDN. 2117088601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MOHAMMAD YUSRUL HANA** dengan NIM **2018.01.01.938** yang berjudul
“**ANALISIS PERBEDAAN PEMAKNAAN ISTIFHĀM ALAM TARA DALAM AL-
QUR’AN**” ini telah diuji pada tanggal **29 AGUSTUS 2022**.

Tim Penguji :

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

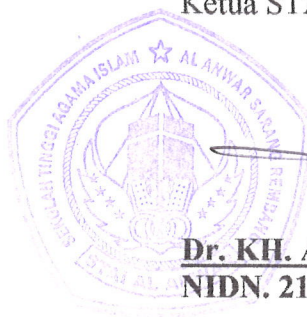
Penguji II



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056803

Rembang, 29 Agustus 2022

Ketua STAI Al-Anwar




Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan

dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

p.	: Page
Vol.	: Volume
QS.	: Al-Qur'an surah
t.th.	: tanpa tahun
t.tp.	: tanpa tempat terbit



ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN PEMAKNAAN *ISTIFHĀM ALAM TARA* DALAM AL-QUR'AN

Mohammad Yusrul Hana

Penelitian ini tergolong dalam kajian bahasa al-Qur'an. Rumusan masalah yang dibahas adalah bagaimana penafsiran *istifhām alam tara* dalam al-Qur'an menurut mufasir dan apa yang menyebabkan perbedaan pemaknaan *istifhām alam tara* dalam literatur tafsir. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pengetahuan terkait perbedaan pemaknaan *istifhām alam tara* dalam al-Qur'an menurut literatur tafsir. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis data deskriptif analisis. Fokus penelitian adalah ayat-ayat yang mengandung perbedaan pemaknaan *istifhām alam tara* dalam literatur tafsir. Ayat-ayat tersebut adalah QS. Al-Baqarah [2]: 243, QS. Āli 'Imrān [3]: 23, QS. Ibrāhīm [14]: 23, dan QS. Al-Fīl [105]: 1. Hasil penelitian menunjukkan dua hal, *Pertama*, dari empat ayat yang penulis teliti, ditemukan perbedaan pemaknaan mufasir dalam karya tafsirnya. Perinciannya adalah QS. Al-Baqarah [2]: 243 lima makna, yaitu *al-Inkarī*, *al-Taqrīrī*, *al-Tanbīh*, *al-Tashwīq*, *al-Ta'jīb*, QS. Āli 'Imrān [3]: 23 tiga makna, yaitu *al-Ta'jīb*, *al-Tanbīh*, *al-Taqrīr*, Ibrāhīm [14]: 23 tiga makna, yaitu *al-Tashwīq*, *al-Tanbīh*, *al-Ta'jīb*, QS. Al-Fīl [105]: 1 empat makna, yaitu *al-Inkarī*, *al-Taqrīrī*, *al-Tanbīh*, *al-Ta'jīb*. *Kedua*, Ditemukan bahwa sebab yang melatarbelakangi mufasir berbeda dalam memaknai *istifhām alam tara* pada empat ayat yang penulis kaji karena mufasir berbeda dalam menentukan *mukhāṭab*, tujuan ayat, dan *munāsabah* ayat.

Kata kunci: *Istifhām*, *alam tara*, perbedaan pemaknaan.

MOTTO

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Maka bertanyalah kepada orang yang berilmu jika kamu tidak mengetahui"

QS. Al-Anbiyā' [21]: 7



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Asrofi dan Ibu Mulyanah, serta adik saya yaitu Muhammad Sirril Wafa. Semoga mereka semua diberikan keberkahan, kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam segala urusan dunia dan akhirat.



KATA PENGANTAR

الصلاة والسلام # للنبي خير الأنام
دائماً من رب موسى # ذي الجلال والكرام
دينانا وبعدها فاجـ # عل لنا من ذي المقام
جمل الأخلاق منا # بالهدى لا بالظلام
هب لنا وشيخنا يا # ربنا حسن الختام

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBEDAAN PEMAKNAAN *ISTIFHĀM ALAM TARA* DALAM AL-QUR’AN” bisa diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis ketika mengenyam pendidikan dibangku kuliah. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa menjadi amal jariyah penulis kelak di akhirat nanti.

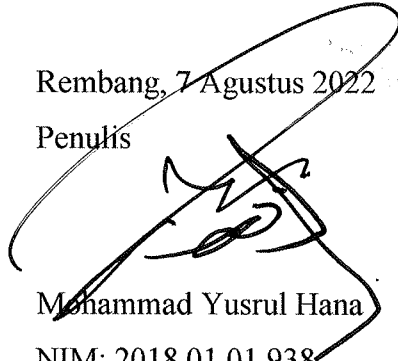
Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini khususnya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, M.A., selaku Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 yang menjadi tauladan bagi semua mahasiswa dan santri.
2. Bapak Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M. Ud., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
3. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, S. Hum., M. Hum., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir STAI Al-Anwar yang selalu memikirkan dan mengupayakan hal yang terbaik untuk terselesaikannya skripsi para mahasiswa.
4. Bapak Ali Ja’far, S. Hum, MA., selaku dosen praktikum saya dan telah rela menemani dua kali seminar proposal saya.
5. Teman-teman angkatan 2018 (WASHOLA), jajaran pengurus MDT Al-Anwar 3, dan keluarga besar kamar 17.

Semoga apa yang telah mereka lakukan diberi pahala oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dan semoga rahmat *rabbī* senantiasa meliputi mereka. Penulis juga berharap para pembaca dapat menyampaikan kritik dan saran jika menemukan kesalahan, kekeliruan atau kekurangan dalam karya ilmiah ini. Penulis berdoa semoga karya ini diberi keberkahan oleh Allah *'Azza wa Jalla* dan dapat memberikan kemanfaatan bagi para pembacanya.

Rembang, 7 Agustus 2022

Penulis



Mohammad Yusrul Hana

NIM: 2018.01.01.938

DAFTAR ISI

COVER	0
PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	6
G. Kerangka Teori	8
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENGENALAN <i>ISTIFHĀM</i> DAN RAGAM MAKNANYA	14
A. Definisi <i>Istifhām</i>	14
B. Perangkat <i>Istifhām</i>	14
C. Ragam Makna <i>Istifhām</i>	23
BAB III ILMU <i>MA'ĀNĪ</i> DAN PRAGMATIK DALAM MENGAJI AL-QUR'AN	30
A. Ilmu <i>Ma'ānī</i> dan Pragmatik	30
1. Ilmu <i>Ma'ānī</i>	30
2. Pragmatik	35
B. Persamaan Ilmu <i>Ma'ānī</i> dan Pragmatik	37
C. Urgensi Kajian Konteks dalam Memahami al-Qur'an	37

BAB IV PERBEDAAN PEMAKNAAN <i>ISTIFHĀM ALAM TARA</i> DAN ANALISISNYA	40
A. Analisis Perbedaan Pemaknaan <i>Istifhām Alam Tara</i>	40
1. QS. Al-Baqarah [2]: 243.....	40
2. QS. Āli ‘Imrān [3]: 23.	47
3. QS. Ibrāhīm [14]: 28.....	51
4. QS. Al-Fīl [105]: 1.....	56
B. Sebab Terjadinya Perbedaan Pemaknaan <i>Istifhām Alam Tara</i>	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

